

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan. Dalam hal tersebut, peneliti mencoba untuk menguraikan data-data obyektif yang ada dilapangan tentang pendidikan nilai islam yang terkandung dalam teks qosidah pada kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP 06 PGRI Kayen pati.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.²

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data. Sehingga, penelitian akan berada langsung di tempat penelitian yaitu di SMP PGRI 06 Kayen Pati, untuk mendapatkan data dari situasi dan kondisi sosial yang ada di lokasi penelitian, yaitu data mengenai pendidikan nilai islam yang dipelajari dalam teks qosidah pada kegiatan ekstrakurikuler rebana sebagai bahan kajian berdasarkan teori yang dipelajari oleh peneliti.

B. Setting penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.³

Penelitian yang akan dilaksanakan di SMP PGRI 06 Kayen Pati meneliti tentang pendidikan nilai Islam yang ada teks qosidah pada kegiatan ekstrakurikuler rebana. Peneliti menjadikan sekolah

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet. 1 h. 11

³ Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah 2018 IAIN Kudus, 35

tersebut untuk dijadikan tempat penelitian karena di SMP PGRI 06 Kayen Pati memiliki program kegiatan ekstrakurikuler rebana untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik, kemudian ada yang unik diteliti adalah pada objek yang akan dipelajari yaitu teks qosidah. Qosidah tersebut terdapat nasehat-nasehat untuk peserta didik berupa nilai-nilai Islam yang terkandung pada makna qosidah. Sekolah ini terletak di Jl. Perhutani No.KM 0, Rw. 1, Kayen, Kec. Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59171.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 06 Kayen. Untuk mendapatkan data penelitian yang akurat, akan dilakukan penelitian wawancara pada peserta didik dan guru pembimbing tentang apa yang dikaji. Pokok penelitian ditujukan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap objek kajian dan apa yang bisa diambil kemanfaatannya pada penelitian ini. Maka, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan baru terhadap qosidah yang mengandung pendidikan nilai Islam untuk guru dan peserta didik di kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 06 Kayen Pati.

D. Sumber data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁴ Sumber data dalam penelitian terdapat 2 macam sumber yang meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.⁵ Adapun data yang akan dijadikan sebagai sumber pokok dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung melalui tes dan wawancara dengan sumber obyek yang bersangkutan yaitu : guru dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 06 Kayen.

⁴ Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 161.

⁵ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, Edisi I, Cet. IV* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 150

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak secara diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶ Untuk mendapatkan data sekunder dilakukan dengan melalui studi kepustakaan yang berisikan informasi tentang primer, terutama bahan pustaka, melalui literatur-literatur dari buku pustaka, karya ilmiah. Data sekunder yang digunakan adalah dokumen, arsip yang didapat dari sekolah SMP PGRI 06 Kayen dan hal-hal yang menjadi relevansi dengan permasalahan yang menjadi objek kajian peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan beberapa data. Tanpa mengetahui cara pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Dimana dalam observasi tersebut dapat diperoleh dokumen-dokumen dari sumber utama yang diperlukan oleh peneliti secara langsung.⁸

Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang diharuskan terlibat secara langsung dan mengamati secara mendalam, terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam suatu peristiwa, dan sekaligus bertindak sebagai pelaksana untuk mengetahui keaslian peristiwa tersebut.

Untuk itu peneliti mengamati peristiwa dan mendokumentasikannya dengan menggunakan pengetahuan yang didapat dari data yang diambil secara langsung dari tempat penelitian. Seperti berlangsungnya kegiatan rebana dan memberikan pertanyaan terhadap peserta didik dan guru pendamping untuk mendapatkan sebuah informasi.

⁶ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar Offset*, (Yogyakarta, Cet III, 2001), 91

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 308.

⁸ J Supranto MA, *Metode Riset dan Aplikasinya di dalam Riset Pemasaran* (Jakarta : FE UI), 59

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah proses timbal balik komunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian yang dilakukan setidaknya dua orang, tidak ada paksaan dalam wawancara dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah di tetapkan dengan mengedepankan trust (kunci utama) sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁹

Peneliti pada awalnya menyiapkan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sub pertanyaan dengan menggunakan teknik wawancara ini. Tujuannya adalah untuk mengefektifkan proses wawancara.

Selain itu, peneliti menggunakan wawancara bebas. Dengan kata lain, wawancara dilakukan yang sama sekali tidak sesuai oleh pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Biarkan proses wawancara berjalan seolah-olah itu adalah percakapan tatap muka. Temuan wawancara ini dapat menguatkan pengamatan yang dilakukan selama penyelidikan.

Wawancara harus dilakukan dengan cara yang seefektif mungkin, artinya dalam waktu yang relatif singkat, diharapkan peneliti dapat memperoleh data atau informasi yang sebanyak-banyaknya. Begitu juga dengan suasananya, harus tetap rileks, agar data diperoleh secara maksimal, obyektif dan dapat dipercaya.

Pada tahap wawancara ini, peneliti menggunakan dua cara. adapun cara tersebut ialah, dengan menggunakan catatan langsung saat wawancara dengan peserta didik, dan menggunakan alat perekam ketika wawancara sedang berlangsung. Hal ini dimaksudkan, agar peneliti dapat mengecek kembali hasil wawancara yang telah dilakukan.

Metode ini peneliti digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai yang dikaji dari guru pembimbing, dan peserta didik kelas 7 dan 8 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan penting yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 31.

monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang diharuskan terlibat secara langsung dan mengamati secara mendalam, terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam suatu peristiwa, dan sekaligus bertindak sebagai pelaksana, untuk mengetahui keaslian peristiwa tersebut.¹¹

Teknik ini digunakan peneliti guna untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki Sekolah SMP PGRI 06 Kayen, dan dokumentasi yang hendak peneliti ambil disini meliputi: sejarah berdirinya, geografis, visi dan misi yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 06 Kayen dan jadwal kegiatan pelatihan. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan segala kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Pengabsahan Data

1. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi kebenaran data dengan membandingkannya dengan sesuatu selain data itu sendiri.¹² Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik sumber data dan pengumpulan data yang telah ada. Peneliti menggunakan wawancara yang mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah wawancara peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan guru pendamping, hasil pengamatan observasi di kegiatan ekstrakurikuler dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan pada beberapa sumber tadi.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2019), 85

¹² Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 178.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekuarangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat sistematis tentang apa yang diamati dari proses wawancara terhadap peserta didik.

Untuk mendukung pengamatan peneliti menggunakan alat bantu rekam suara pada saat wawancara peserta didik dan guru pendamping di kegiatan ekstrakurikuler rebana guna mempermudah dan mengingat akan proses wawancara yang sudah dilaksanakan. Hasil rekaman bisa diputar ulang secara menerus guna peneliti mendapatkan data yang akurat dan sistematis.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Untuk hal ini peneliti menggunakan data observasi, catatan hasil wawancara dan bisa juga hasil dari rekaman audio dari wawancara dengan informan guru pendamping dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan merumuskan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Bisa disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu proses.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 367

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2019), 370

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), .334

Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Konteks berkaitan dengan hal-hak yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.¹⁶ Adapun alur yang digunakan dalam menganalisis data, adalah :

1. Pengumpulan Data

Langkah awal yaitu tahap pengumpulan data peneliti melakukan penjelajahan pada objek yang diteliti. Semua informasi baik yang dilihat maupun didengar akan direkam atau didokumentasikan, dengan tahap awal ini peneliti akan memperoleh data yang banyak dan variasi. Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan cara wawancara peserta didik dan guru pendamping dikegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁷ Dapat digarisbawahi apa yang telah direduksi ketika mengambil data dari sebuah penelitian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen selanjutnya memilah data yang menarik kemudian disusun dan dirangkum.

3. *Display Data* (Penyajian Data)

Dislay data adalah penyajian data yang telah direduksi atau dirangkum. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁸ Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat dikelompokkan dan tersusun dalam pola yang berhubungan kemudian akan semakin mudah dipahami.

¹⁶ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 164

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung :2019), 323

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 325

Data yang sudah dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau naratif kemudian data tersebut dihubungkan dengan teori yang peneliti sajikan di bab II. Pada hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau naratif tentang nilai pendidikan islam dalam teks lagu qosidah pada kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen.

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan adalah Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Dari pernyataan tersebut bisa diartikan bahwa penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, jelas, padat dan bermakna dan dapat menjawab dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan sifatnya

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung :2019), 329